

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Sehubungan dengan masalah pendidikan, maka pemerintah selalu mengupayakan mutu pendidikan melalui berbagai usaha seperti pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan tenaga guru dan aspek-aspek dalam pembelajaran tasehingga guru dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena konsep-konsep pelajaran Kewirausahaan merupakan konsep yang cukup sulit dipelajari dan dipahami oleh siswa dan merupakan tantangan bagi guru sebagai faktor yang berperan dalam proses pembelajaran dimana guru harus mempunyai banyak variasi dan strategi dalam proses pembelajaran agar dapat dicapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar tersebut, maka guru terus menerus menyesuaikan serta mengembangkan cara pengelolaan pembelajaran Kewirausahaan dengan kaidah-kaidah atau dimensi-dimensi keaktifan belajar siswa. Guru harus mampu menciptakan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan khususnya pembelajaran Kewirausahaan.

Kenyataan yang ada di SMK Negeri 1 Paguyaman khususnya di Kelas XIIA sebagian besar siswa hasil belajarnya belum optimal terutama pada mata pelajaran Kewirausahaan. Belum optimalnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, dimana dari 34 orang siswa yang memperoleh nilai di atas dari 70 hanya 15 orang siswa atau sebesar 44,12%, sedangkan sisanya 19 orang siswa atau 55,88% memperoleh nilai dibawah dari 70. Dengan demikian, maka perlu dicari alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa secara aktif. Pembaharuan dan perbaikan proses pembelajaran Kewirausahaan khususnya di SMK Negeri 1 Paguyaman khususnya di Kelas XIIA perlu diupayakan melalui suatu model, strategi atau metode pembelajaran yang lebih mudah seperti model belajar kelompok (pembelajaran kooperatif). Metode ini telah dikembangkan oleh para ahli dalam bidang pendidikan diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Lonin (dalam Anwar, 2003) yang mengatakan bahwa siswa yang belajar dalam bentuk kelompok kecil ternyata dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa belajar secara tradisional.

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka salah satu strategi belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan

model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama dan berpikir secara analisis mempunyai rancangan penyelesaian serta mampu menyelesaikan masalah dalam kelompoknya, saling memberikan kesempatan kepada teman kelompok untuk bertukar pikiran dengan teman yang lainnya, mengajar serta diajar oleh teman sesama dan merupakan bagian yang penting dalam proses belajar yang merupakan sosialisasi yang berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan masih banyak yang belum memenuhi standar ketuntasan; (2). Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan mata pelajaran hafalan yang mengakibatkan siswa merasa jenuh menerima pelajaran; (3). Pemilihan model pembelajaran yang belum tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: **“Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman?”**.

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka cara pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIIA di SMK Negeri 1 Paguyaman, Kabupaten Boalemo, dengan cara guru menyajikan materi pelajaran kewirausahaan melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah sebagai berikut:

#### **1. Kelompok kooperatif (awal)**

- Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang
- Bagikan wacana atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dalam memahami informasi yang ada di dalamnya.

#### **2. Kelompok ahli**

- a. Masing-masing siswa yang memiliki wacana/tugas yang sama dalam setiap kelompok dibeentuk dalam satu kelompok, sehingga embentuk kelompok ahli yang jumlah kelompoknya sesuai dengan jumlah wacana/tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.

- b. Dalam kelompok ahli ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana/tugas yang menjadi tanggung jawab.
- c. Diberikan tugas pada semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil wacana/tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif.
- d. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif (awal).
- e. Memberikan kesempatan secara bergiliran kepada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas dikelompok ahli.
- f. Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk meningkatkan mutu hasil belajar

2. Sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
3. Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.